

BAB III METODE LTA

A. Jenis dan Desain Laporan Tugas Akhir.

Jenis metode studi kasus yang digunakan dalam asuhan berkesinambungan pada kasus ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk deskriptif yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sejumlah karakteristik masalah yang diteliti dan menjelaskan suatu frekuensi suatu kejadian dari suatu fenomena (Suryanto, 2009).

Desain penelitian adalah studi penelaahan kasus (*case study*). Penelaahan kasus ini sebagai metode penelitian yang lebih bersifat teknis dengan penekanan pada satu individu. (Suryanto, 2009).

Jenis studi kasus ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan yang meliputi asuhan terhadap ibu hamil fisiologis dengan UK 26 minggu 5 hari dan diikuti mulai dari masa kehamilan, bersalin, nifas, serta memberikan asuhan pada bayi baru lahir.

B. Komponen Asuhan Berkesinambungan

Asuhan kebidanan berkesinambungan ini memiliki 4 asuhan yang dilakukan secara komprehensif yaitu asuhan pada ibu hamil, asuhan persalinan, asuhan nifas, dan asuhan bayi baru lahir. Macam-macam pelaksanaan dari setiap asuhan antara lain :

1. Asuhan kehamilan yaitu asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. W umur 40 tahun dengan usia kehamilan 26 minggu 5 hari sampai usia kehamilan 40 minggu 6 hari.
2. Asuhan persalinan yaitu asuhan kebidanan yang dilakukan mulai dari inpartu kala I hingga pemantauan kala IV tanggal 30 April 2019.
3. Asuhan nifas yaitu asuhan yang dimulai saat berakhirnya pemantauan kala IV selama 2 jam hingga kunjungan nifas ketiga (KF3). Kunjungan nifas pertama (KF1) tanggal 01 Mei 2019, kunjungan nifas kedua (KF2)

tanggal 03 Mei 2019, dan kunjungan nifas ketiga (KF3) tanggal 28 Mei 2019.

4. Asuhan bayi baru lahir yaitu asuhan yang diberikan sejak perawatan bayi dari awal lahir hingga kunjungan neonatus ketiga (KN3). Kunjungan neonatus pertama (KN1) tanggal 01 Mei 2019, kunjungan neonatus kedua (KN2) tanggal 03 Mei 2019, dan kunjungan neonatus ketiga (KN3) tanggal 28 Mei 2019.

C. Lokasi dan Waktu

Lokasi studi kasus dilakukan di PMB Farida Kasihan Bantul dan di rumah Ny.W dengan alamat Klitren Lor GK III No 107 Yk. Waktu studi kasus pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019.

D. Objek Laporan Tugas Akhir

Subjek yang digunakan sebagai objek laporan studi kasus Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yaitu Ny.W umur 40 tahun G3P2A0 usia kehamilan 26 minggu 5 hari dengan keadaan normal di PMB Farida Kasihan Bantul. HPHT : 27-07-2018. HPL : 24-04-2019.

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat dan Bahan

- a. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan observasi dan pemeriksaan fisik yaitu alat tulis menulis (buku, boploint, pensil, pengapus, penggaris), tensimeter, stetoscope, thermometer, jam tangan, metlin, doppler, hamer, timbangan berat badan, dan meteran tinggi badan.
- b. Alat dan bahan yang digunakan untuk pengumpul data yang berupa checklist wawancara atau checklist anamnesa pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi, dan keluarga berencana.
- c. Alat dan bahan yang digunakan untuk melakukan studi dokumentasi berupa catatan medik, status pasien, dan buku KIA (Saryono, 2011).

2. Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara

Merupakan salah satu cara untuk pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan tanya jawab atau dapat dengan diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan ketika tatap muka (Saryono, 2011). Dalam tahap ini penulis melakukan wawancara dengan panduan checklist yang sudah dibuat secara terstruktur. Wawancara yang sudah dilakukan dilakukan adalah anamnesa data ibu hamil, riwayat kehamilan, riwayat persalinan, pola pemenuhan kebutuhan sehari-hari, persiapan persalinan dan wawancara mengenai keluhan yang dirasakan oleh ibu. Hasil wawancara pada kunjungan pertama di PMB Farida ibu merasakan tidak ada keluhan. Hasil wawancara pada kunjungan kedua di Rumah Ny.W ibu merasakan keluhan pegal pada pinggang.

b. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data penelitian yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, serta proses pengamatan dan data ingat (Saryono, 2011). Dalam tahap ini penulis melakukan kunjungan untuk melakukan observasi sebanyak 4 kali untuk ANC, 1 kali untuk INC, 3 kali untuk kunjungan nifas, 3 kali untuk kunjungan neonatus. Observasi yang sudah dilakukan adalah observasi 2 kali saat ANC meliputi observasi keadaan ibu dan pada saat pemeriksaan fisik. Hasil dari observasi kunjungan pertama dan kedua yang dilakukan kondisi ibu normal.

c. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik merupakan pengumpulan data dengan cara melakukan pemeriksaan kondisi fisik tubuh pasien mulai dari inspeksi, perkusi, auskultasi, dan palpasi. Pemeriksaan dalam studi kasus menggunakan teknik *head to toe* dan Leopold. Pemeriksaan Leopold tidak boleh dilakukan bila tidak di damping bidan lahan. Semua pemeriksaan fisik dilakukan atas izin dari ibu dan keluarga

yang dibuktikan dengan lembar *informed consent*. Sudah dilakukan pemeriksaan fisik dan Leopold pada saat kunjungan ANC yang pertama. Hasil dari pemeriksaan fisik kunjungan pertama ibu dalam keadaan normal, pemeriksaan Leopold preskep, puka, DJJ 146x/menit. Pada kunjungan kedua pemeriksaan fisik ibu dalam keadaan normal tetapi tidak dilakukan Leopold.

d. Pemeriksaan Penunjang

Pemeriksaan penunjang adalah pemeriksaan medis sesuai indikasi yang digunakan untuk memperoleh keterangan yang lebih lengkap. Pemeriksaan penunjang yang sudah dilakukan adalah pemeriksaan Hb, NST, dan USG. Untuk pemeriksaan penunjang lainnya sudah dilakukan ibu pada saat pemeriksaan ANC terpadu di puskesmas.

e. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah seluruh bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen-dokumen resmi maupun tidak resmi atau laporan, dan catatan rekam medis (Saryono, 2011). Dalam tahap ini penulis melakukan pengambilan dokumen dari data rekam medis, buku KIA, dokumentasi SOAP.

f. Studi Pustaka

Studi pustaka akan berkaitan dengan teoritis dan referensi lainnya yang akan berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang akan diteliti. Sumber teoritis menggunakan literatur-literatur ilmiah yang dituangkan dalam BAB II tinjauan teori (Saryono, 2011).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

Untuk melakukan sebuah penelitian di PMB Farida S.SiT. M.Sc Kasihan Bantul yang harus dipersiapkan peneliti yaitu :

- a. Melakukan observasi tempat dan sasaran studi kasus di PMB Farida S.SiT. M.Sc pada tanggal 02 Desember 2018
- b. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada bagian PPPM Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 21 Januari 2019
- c. Melakukan studi pendahuluan di rumah Ny.W untuk menentukan objek yang menjadi responden dalam studi kasus pada tanggal 20 Januari 2019. Ny.W umur 40 tahun Multipara Usia Kehamilan 26 Minggu 5 Hari di Rumah Ny.W.
- d. Meminta ketersediaan Responden untuk ikut serta dalam studi kasus untuk menandatangani lembar persetujuan pada tanggal 20 Januari 2019.
- e. Melakukan penyusunan usulan LTA.
Penyusunan usulan LTA pada BAB I-III sudah dimulai sejak 20 Januari 2019 setelah melakukan studi pendahuluan.
- f. Melakukan kunjungan ANC 2 kali.

Kunjungan dilakukan di PMB Farida Kasihan Bantul dan di Rumah Ny.W.

Kunjungan pertama di PMB Farida tanggal 22 Januari 2019 pukul 19.30 WIB. Hasil kunjungan : Ny.W umur 40 tahun G3P2A0 UK 27 minggu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu tidak mempunyai riwayat penyakit apapun tetapi mempunyai riwayat kehamilan kembar di keluarga. Status imunisasi TT3. Sudah mempunyai buku KIA. Sudah pernah melakukan ANC terpadu di puskesmas. KU Composmentis. TB : 157 cm. BB : 83 kg. LILA 31,5 cm. TD 109/88mmHg, Suhu 36,4°C, Nadi 94x/menit, Respirasi 24x/menit. Hasil pemeriksaan fisik normal. TFU 25 cm. Preskep, puka. DJJ 146x/menit. Ny.W umur 40

tahun G3P2A0 UK 27 minggu dengan kehamilan normal. Asuhan yang dilakukan yaitu Memberitahukan hasil pemeriksaan, Memberikan KIE tentang gizi pada ibu hamil, Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan ibu hamil, Memberikan KIE tentang tanda bahaya ibu hamil, Mengajarkan ibu untuk mengkonsumsi tablet besi secara rutin dan minum menggunakan air putih atau air jeruk, Mengajarkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang dua minggu lagi atau bila ada keluhan.

Pendampingan kedua di Rumah Ny.W tanggal 28 Januari 2019 pukul 16.30 WIB. Ny.W umur 40 tahun G3P1A0 UK 27 minggu 6 hari mengatakan punggung nya terasa pegal, gerak janin aktif. KU Composmentis. TD 110/80 mmHg, Nadi 88x/menit, Respirasi 24x/menit, Suhu 36,6°C. Hasil pemeriksaan fisik normal. Ny.W umur 40 tahun G3P2A0 UK 27 minggu 6 hari dengan kehamilan normal. Asuhan yang diberikan yaitu Memberitahukan hasil pemeriksaan, Mengajarkan ibu senam hamil agar mempermudah persalinan dan mengurangi rasa pegal pada punggung, Mengajarkan ibu relaksasi Belly breathing dan Ujjayi, Memberitahukan pada ibu untuk melakukan kunjungan ulang dua minggu lagi atau bila ada keluhan.

- g. Melakukan bimbingan dan konsultasi proposal LTA.

Setelah melakukan penyusunan BAB I-III selesai kemudian dikonsulkan kepada dosen pembimbing.

- h. Melakukan Seminar proposal LTA.

Seminar proposal laporan tugas akhir dilaksanakan pada tanggal 04 Februari 2019 setelah melakukan konsultasi dan revisi serta mendapat persetujuan dari dosen pembimbing.

- i. Revisi Proposal LTA.

Melakukan revisi setelah ujian proposal laporan tugas akhir selesai.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memantau keadaan pasien dengan kunjungan rumah dan komunikasi via WA.

Asuhan yang telah dilakukan :

- 1) Pemantauan ibu hamil dilakukan dengan meminta nomor pasien dan keluarga pasien agar sewaktu-waktu bisa menghubungi.
 - 2) Meminta ibu hamil dan keluarga menghubungi mahasiswa jika sewaktu-waktu ada keluhan.
 - 3) Melakukan kontrak dengan PMB agar menghubungi mahasiswa apabila ibu hamil datang untuk periksa.
 - 4) Melanjutkan ANC 2 kali lagi, dengan 2 kali di Puskesmas tanggal 20 Maret 2019 dan 27 April 2019.
- b. Melanjutkan asuhan komprehensif
 - 1) Asuhan *Intranatal Care* (INC) melakukan pendampingan persalinan dengan asuhan persalinan normal kemudian dilakukan dokumentasi tanggal 30 April 2019 di RSUD Kota Yogyakarta.
 - 2) Asuhan *Post Natal Care* (PNC) dilakukan dari selesai pemantauan kala IV sampai 42 hari postpartum dan melakukan kunjungan nifas sebanyak tiga kali mulai dari KF1 samai KF3, lalu dilakukan pendokumentasian. KF1 dilakukan pada tanggal 01 Mei 2019 di RSUD Kota Yogyakarta, KF2 dilakukan pada tanggal 03 Mei 2019 di RSUD Kota Yogyakarta, dan KF3 dilakukan tanggal 28 Mei 2019 di Rumah Ny.W.
 - 3) Asuhan BBL (bayi baru lahir) dilakukan sejak bayi baru lahir sampai usia 28 hari dan melakukan kunjungan neonatus sebanyak tiga kali mulai dari KN 1 sampai KN 3, lalu dilakukan pendokumentasian. KN1 dilakukan pada tanggal 01 Mei 2019 di RSUD Kota Yogyakarta, KN2 dilakukan pada tanggal 03 Mei 2019 di RSUD Kota Yogyakarta, dan KF3 dilakukan pada tanggal 28 Mei 2019 di Rumah Ny.W.

3. Tahap penyelesaian

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam studi kasus yang telah dilakukan kepada ibu hamil trimester II sampai dengan nifas yaitu penyusunan laporan hasil studi kemudian akan dilanjutkan dengan seminar Laporan Tugas Akhir (LTA) dan pembahasan laporan.

H. Management Kebidanan SOAP

SOAP merupakan cara melakukan pencatatan informasi tentang pasien yang berhubungan dengan masalah pasien yang terdapat pada catatan kebidanan. Konsep SOAP menurut Dewi dan Sunarsih (2011) yaitu :

1. S (Subjektif)

Data subjektif adalah catatan yang berhubungan dengan masalah dari sudut pandang pasien yang dapat digunakan untuk menguatkan diagnosis yang akan dibuat.

2. O (Objektif)

Data objektif adalah data focus yang memberi buti gejala linis pasien dan fakta yang berhubungan dengan diagnosis. Data ini berupa pemeriksaan vital sign, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang.

3. A (Analisa)

Assesment adalah masalah atau diagnosis yang ditegaskan berdasarkan data atau informasi subjektif dan objektif yang dikumpulan dan disimpulkan.

4. P (Penatalaksanaan)

Planning adalah rencana Tindakan saat itu juga atau tindakan yang akan datang untuk mengusahakan mencapai kondisi pasien sebaik mungkin atau mempertahankan kesejahteraannya.